

DOI : <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4093>

PENGARUH MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen)

Budi Setyawan, SE. Ak. MAk. CA

Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang; Jalan Surya Kencana No 1. Pamulang.

Tangerang Selatan

Email : dosen01453@unpam.ac.id

Abstract

This study was conducted to determine the influence of working capital and profitability on firm value, either partially or simultaneously on the issuers of the Textile and Garment Sector at the Indonesia Stock Exchange. The data collection method used was documents studies, using secondary data in the form of financial reports from the Indonesia Stock Exchange. The data obtained were then processed by multiple regression method with SPSS software version 23.00. The results showed that working capital partially had no significant effect on firm value. Profitability partially has a significant effect on firm value. Simultaneously working capital and profitability have a significant effect on firm value.

Keywords: Working Capital, Profitability, Firm Value

Pendahuluan

Industri tekstil merupakan salah satu industri yang memiliki peran sangat penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Hal ini sangat beralasan karena industri tekstil merupakan industri padat karya yang menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup tinggi. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproses bahan mentah menjadi barang siap untuk dijual. Semua proses yang terjadi di industri ini umumnya melibatkan sarana seperti lahan, pabrik, mesin-mesin, kendaraan pengangkut dan sarana pendukung lainnya. Perusahaan manufaktur subsektor sub sektor tekstil dan garmen dipilih peneliti karena memiliki potensi dalam mengembangkan produknya lebih cepat dengan melakukan inovasi-inovasi yang cenderung mempunyai pangsa pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan lainnya. Perusahaan manufaktur subsektor sub sektor tekstil dan garmen juga merupakan jenis usaha yang berkembang pesat dan memiliki ruang lingkup yang sangat besar dalam melakukan proses produksi tidak terputus yang dimulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan hingga menjadi produk jadi yang siap untuk dijual di pasaran. Selain itu, Perusahaan manufaktur subsektor sub sektor tekstil dan garmen memiliki peranan penting dalam pembangunan. perusahaan manufaktur subsektor sub sektor tekstil dan garmen dituntut untuk semakin efektif dalam mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya dalam menghadapi era persaingan bebas, untuk memudahkan para pengguna laporan keuangan yang memiliki kepentingan dalam hal tersebut.

Juhandi (2012) menyatakan tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat diukur dari harga saham perusahaan yang bersangkutan. Bila nilai perusahaan semakin tinggi, berarti harga yang akan diterima oleh pemilik perusahaan menjadi makin besar. Tujuan ini tidak hanya merupakan kepentingan bagi para pemegang saham, tetapi memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan perusahaan. Menurut Hermuningsih (2013) nilai perusahaan merupakan patokan para pemegang saham terhadap perusahaan. Apabila perusahaan dapat memberikan harapan nilai yang tinggi di masa depan, maka persepsi pemegang saham terhadap perusahaan juga tinggi. Sebaliknya bila perusahaan tidak dapat memberikan harapan nilai yang tinggi di masa depan, maka persepsi masyarakat dan pemegang saham terhadap perusahaan juga rendah.

Selain itu, rasio profitabilitas mampu mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dan memberi gambaran tentang efektivitas pengelolaan perusahaan. Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang diharapkan sesuai dengan target dan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas. Kasmir (2008:196), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi yang intinya adalah menunjukkan efisiensi perusahaan

Juhandi (2012) menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yaitu memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen seperti ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada suatu periode operasi, sedangkan Dewi dan Wirajaya (2013) menyatakan dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin baik bagi perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan oleh perusahaan akan menarik minat investor untuk memiliki perusahaan tersebut dan akan memberikan pengaruh positif terhadap harga saham di pasar, ini berarti akan menaikkan nilai perusahaan.

Hermuningsih (2012) menyatakan profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan dalam mengelola manajemen dapat digambarkan dengan profitabilitas, rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Herawati (2013) menyatakan profitabilitas merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan banyaknya investor yang membeli saham

perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.

Landasan Teori Nilai Perusahaan

Menurut Darminto (2010) nilai perusahaan tercermin pada data akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan. Nilai perusahaan go public selain menunjukkan nilai seluruh aktiva, juga tercermin dari nilai pasar atau harga sahamnya, sehingga semakin tinggi harga saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan. Peningkatan kesejahteraan pemegang saham dapat diukur dari meningkatnya harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Apabila perusahaan dapat memberikan harapan nilai yang tinggi di masa depan, maka persepsi pemegang saham terhadap perusahaan juga tinggi. Sebaliknya bila perusahaan tidak dapat memberikan harapan nilai yang tinggi di masa depan, maka persepsi masyarakat dan pemegang saham terhadap perusahaan juga rendah. Harga saham dari saham perusahaan terbentuk dari penawaran dan permintaan saham tersebut di pasaran yang di sebut dengan nilai pasar perusahaan. Karena harga saham dianggap mencerminkan nilai aset sesungguhnya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. nilai perusahaan juga tinggi. Sehingga semakin tinggi nilai perusahaan maka mencerminkan kesejahteraan dan kemakmuran para pemegang saham.

Menurut Fahmi (2012:139) dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (*price to book value*) yang merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur harga saham per lembar saham terhadap nilai bukunya yang dirumuskan dengan :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Menurut Mardiyati, dkk (2012:1) *Price to Book Value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham, semakin tinggi harga per lembar saham maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.

Modal Kerja

Merlysa dan Wijaya (2017:3) menyatakan Istilah modal kerja dulu berasal dari pedagang Yankee lama, yang memuat keretanya dengan barang-barang dagangan dan kemudian menjalani rutanya untuk menjual barang-barang tersebut. Barang dagangan itu disebut modal kerja karena barang itu memang adalah barang yang benar-benar dijual atau “diputar” untuk menghasilkan laba. Kereta dan kudanya merupakan aktiva tetapnya. Pedagang tersebut biasanya memiliki sendiri kuda dan kereta, sehingga artinya aktiva tersebut didanai dengan modal “ekuitas” tetapi ia meminjam uang untuk membeli barang dagangannya. Pinjaman ini disebut pinjaman modal kerja (*working capital loan*), dan harus dilunasi setelah setiap perjalanan untuk menunjukkan kepada bank bahwa kredit yang diberikan adalah kredit yang baik. Jika pedagang tersebut mampu melunasi pinjamannya, maka pihak bank akan mau memberikan pinjaman lagi, dan bank yang mengikuti prosedur ini dikatakan telah menerapkan “praktik perbankan yang baik”. Perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi barang maupun perusahaan jasa selalu

membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan usahanya, dengan tujuan dana yang telah dikeluarkan dapat kembali masuk ke perusahaan dalam jangka waktu yang relatif pendek.

Pangesti (2017:7) menyatakan kebutuhan akan modal kerja menjadi kebutuhan yang harus terpenuhi untuk dikeluarkan guna membiayai operasional perusahaan sesuai porsi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari atau juga dapat diartikan sebagai keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan pasiva lancar, dengan modal kerja yang memadai, suatu perusahaan akan mampu membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya, memiliki cadangan yang cukup untuk menghindari kekurangan persediaan, dan memberikan piutang kepada pelanggan sehingga hubungan dengan pelanggan dapat terus dipertahankan. Modal kerja hendaknya dikelola secara tepat untuk mengetahui jumlah modal kerja optimal dibutuhkan oleh perusahaan, karena modal kerja akan diproses terus-menerus selama perusahaan masih menjalankan usahanya.

Pangesti (2017:7) menyatakan rasio yang umumnya digunakan dalam mengukur modal kerja yaitu working capital turnover (WCT) atau perputaran modal kerja. Perputaran Modal Kerja atau Working Capital Turnover (WCT) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Rasio perputaran modal kerja memberi pengertian mengenai seberapa banyak modal kerja berputar selama periode tertentu. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan antara penjualan dengan modal kerja periode tertentu atau dengan modal kerja rata-rata. Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Dari hasil perhitungan apabila perputaran modal kerja rendah berarti pengelolaan modal kerja belum efektif dan sebaliknya apabila perputaran modal tinggi berarti modal kerja perusahaan efektif. Rasio Perputaran Modal Kerja dihitung dengan rumus (Agusentoso, 2017):

$$\text{Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

Profitabilitas

Nurhayati (2013:146) berpendapat bahwa profitabilitas perusahaan adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Kasmir (2008) menyatakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi yang intinya adalah menunjukkan efisiensi perusahaan. Para investor tetap tertarik terhadap profitabilitas perusahaan karena profitabilitas merupakan satu-satunya indikator yang paling baik mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Bagi perusahaan pada umumnya, masalah profitabilitas merupakan hal yang penting disamping masalah laba, karena laba yang besar belum merupakan suatu ukuran bahwa suatu perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal atau kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain ialah menghitung profitabilitas.

Dewi dan Wirajaya (2013:1) menyatakan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return

yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin baik bagi perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Return On Asset adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ROA, maka semakin besar tingkat keuntungan dan semakin baik pula posisi dari segi penggunaan asset. Rumus untuk mencari ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
H2 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
H3 : Modal kerja dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Metode Penelitian

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari data-data yang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019, sedangkan untuk menentukan banyaknya sampel maka digunakan *teknik sampling purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:95) *teknik sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan justifikasi dari peneliti berdasarkan kriteria tertentu, peneliti menggunakan sampel laporan keuangan tahun 2015-2019, karena laporan keuangan pada tahun tersebut merupakan laporan keuangan terbaru yang akan membuat analisa hasil penelitian menjadi lebih baik. Kriteria yang ditetapkan oleh penulis terhadap sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Emiten pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia yang telah terdaftar di BEI sejak tahun 2015 sampai tahun 2019.
 2. Tersedia data laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 desember untuk periode 2013 sampai dengan Desember periode 2017 serta memiliki kelengkapan dalam laporan keuangan sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian.
 3. Laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk mata uang Rupiah.
 4. Perusahaan Emiten pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia yang sebelum tahun 2013 sudah *go public*
- Berdasarkan seleksi sampel penelitian dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini terpilih 15 sampel perusahaan yang ada dalam lingkup sub sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia

Analisa yang menjabarkan secara deskriptif kuantitatif data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, diantaranya dengan mengetahui nilai rata-rata, modus, median dan lainnya. Metode analisis kuantitatif menggunakan Regresi berganda dengan alat Bantu SPSS 23.00, yang sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan regresi yang dikenal dengan uji asumsi klasik, Model-model prediksi tersebut diatas akan diuji sesuai dengan parameter *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) dengan pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Sugiyono (2016) menyatakan uji regresi berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel

dependen (kriterium) bila dua atau lebih variabel independen mengalami perubahan (naik turun). Rumus regresi linier berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan
a : Konstanta
b1, b2.. : Koefisien regresi
X1 : Modal Kerja
X2 : Profitabilitas

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas Data

Hasil uji normalisasi data dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Modal Kerja	Profitabilitas (ROA)	Nilai Perusahaan
N		75	75	75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,6922	,4732	2,2941
	Std. Deviation	14,62987	21,91353	3,28862
Most Extreme Differences	Absolute	,282	,319	,270
	Positive	,251	,319	,270
	Negative	,282	,223	,258
Test Statistic		,282	,319	,270
Asymp. Sig. (2-tailed)		,872 ^c	,511 ^c	,075 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

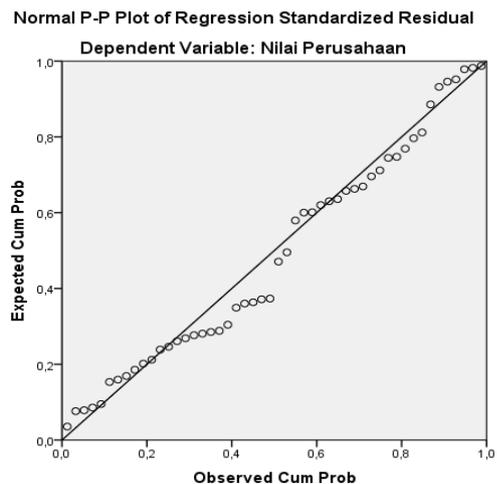
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber ; data diolah (2021)

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai residual yang diuji dengan Kolmogorov-Smirnov, *nilai Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Modal Kerja, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan masing-masing sebesar 0,872, 0,511 dan 0,075, semua sudah lebih besar dari 0,05, dengan kata lain bahwa distribusi data semua variabel penelitian ini sudah normal semua

2. Uji Linieritas Data

Berikut ini hasil plot garis pada model penelitian ini:



Sumber ; data diolah (2021)

Gambar 1 Plot Garis Antar Variabel (Normal P-P)

Gambar 1 adalah diagram yang menggambarkan plot antara nilai residu (ZRESID) dengan nilai prediksi (ZPRED) pada regresi jalur kedua (berganda) yang dengannya dapat terlihat linieritas sebuah model regresi berganda, pada penelitian ini, model telah linier karena nilai residu yang mengikuti alur residu normal seperti pada gambar tersebut.

3. Uji Multikolinieritas

Nilai cut-off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (Variance Inflation Factor) ≥ 10 .

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Modal Kerja	,998	1,002
Profitabilitas (ROA)	,998	1,002

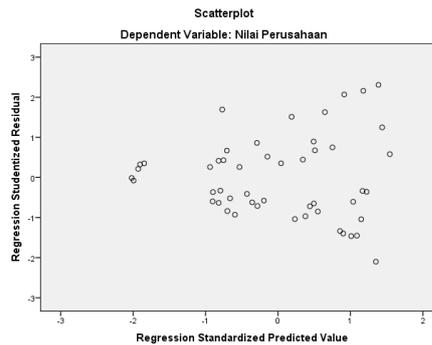
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah (2021).

Dari tabel diatas di atas terlihat semua variabel bebas, memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 ($1,002 < 10$), sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi adanya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas antar variabel bebas dalam model.

4. Uji Heteroskedastisitas

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan ZRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, hasil uji disajikan sebagai berikut:



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2. terlihat bahwa dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan ZRESID (nilai residualnya). Model yang didapatkan tidak terdapat pola tertentu pada grafik, sehingga model terbebas dari masalah heterokedastisitas.

Hasil Penelitian

Untuk menganalisis dengan menggunakan analisis garis regresi berganda adalah dengan memperhatikan nilai yang tertera pada koefisien pada tabel berikut:

Tabel 3 Koefisien Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,235	,371		6,020	,000
Modal Kerja	,024	,025	,106	,939	,351
Profitabilitas (ROA)	,039	,017	,263	2,326	,023

Sumber ; data diolah (2021)

Dari hasil olah data diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 2,235 + 0,024X_1 + 0,039 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Modal Kerja

X2 = Profitabilitas

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, karena nilai sig 0,351 lebih besar dari 0,05. Sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sebab nilai Sig 0,023 lebih kecil dari 0,05. Koefisien b_2 sebesar 0,039 artinya apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara variabel lain bersifat tetap, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,039 satuan

Secara bersama-sama, pengaruh modal kerja dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat terlihat pada kolom *Sig* pada Tabel berikut:

Tabel 4. Koefisien Signifikansi Regresi Berganda ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66,092	2	33,046	3,241	,045 ^b
	Residual	734,218	72	10,197		
	Total	800,309	74			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Modal Kerja

Sumber ; data diolah (2021)

Pada tabel 4, nilai *Sig* F = 0.045, lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya H_0 ditolak, dengan kata lain, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Modal Kerja dan Profitabilitas secara bersama-sama terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan. Koefisien korelasi pada pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Koefisien Korelasi X_1 , dan X_2 terhadap Y Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,287 ^a	,083	,057	3,19335	1,527

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Modal Kerja

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber ; data diolah (2021)

Koefisien korelasi (r) adalah 0,287, hal ini berarti ada hubungan yang positif antara Modal Kerja dan Profitabilitas secara bersama-sama dengan Nilai Perusahaan dan hubungannya adalah lemah atau rendah. Adapun besaran pengaruh persamaan model Modal Kerja dan Profitabilitas terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan memiliki Koefisien determinasi sebesar 0,083 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Modal Kerja dan Profitabilitas secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 8,3 %, sisanya sebesar 91,7 % disebabkan oleh faktor lain. seperti pertumbuhan modal, pertumbuhan beban dan pajak, kondisi ekonomi, dan lainnya.

Pembahasan

Modal kerja merupakan aspek yang penting bagi setiap perusahaan karena modal kerja adalah salah satu faktor penentu berjalannya kegiatan operasional jangka pendek dalam perusahaan. Kegiatan operasional tersebut berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan nilai tambah atau keuntungan yang berkelanjutan adalah perusahaan yang mampu memanfaatkan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Modal kerja sangat berpengaruh dalam suatu organisasi ataupun perusahaan, karena modal kerja itu adalah salah satu penggerak untuk melakukan aktivitas di suatu perusahaan, namun hasil penelitian ini menunjukkan modal kerja berpengaruh tidak signifikan, hal ini dapat disebabkan perusahaan yang memiliki modal kerja bersih yang tinggi juga belum tentu akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, bisa jadi dikarenakan modal

kerja tidak diatur dengan baik serta tidak adanya keseimbangan antara biaya serta manfaat untuk mengoptimalkan modal kerja bersih tersebut. Selain itu, tidak berpengaruhnya modal kerja terhadap nilai perusahaan dapat disebabkan sebab modal kerja tidak menjadi fokus investor dalam keputusan pembelian saham pada perusahaan. Investor lebih melihat pada prospek perusahaan berdasarkan kinerja keuangan perusahaan, yang dapat dilihat pada tingkat laba dan penjualan yang baik. Investor menganggap wajar ketika perusahaan memiliki banyak hutang selama diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan tingkat penjualan yang baik. Hal inilah yang membuat minat investor terhadap permintaan saham yang berdampak pada nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh modal kerja.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi yang intinya adalah menunjukkan efisiensi perusahaan. Profitabilitas mencerminkan tingkat hasil penembalian investasi bagi pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan harga saham. Maka, akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, hal tersebut terbukti terjadi pada emiten sektor tekstil dan dan garmen, dimana profitabilitas berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hermuningsih (2013), Sucuahi dan Cambarihan (2016), Rizqia, Aisjah dan Sumiati (2013), Dewi, dan Wirajaya (2013), dan Eliana, dkk (2017) yang menyimpulkan profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh modal kerja tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan modal kerja tidak diatur dengan baik serta tidak adanya keseimbangan antara biaya serta manfaat untuk mengoptimalkan modal kerja bersih tersebut. Selain itu, modal kerja tidak menjadi fokus investor dalam keputusan pembelian saham pada perusahaan. Investor lebih melihat pada prospek perusahaan berdasarkan kinerja keuangan perusahaan, yang dapat dilihat pada tingkat laba dan penjualan yang baik. Hal inilah yang membuat minat investor terhadap permintaan saham yang berdampak pada nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh modal kerja.
2. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Profitabilitas terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan harga saham. Maka, akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Modal Kerja dan Profitabilitas secara bersama-sama terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan. Koefisien korelasi (r) adalah 0,287, hal ini berarti ada hubungan yang positif antara Modal Kerja dan Profitabilitas secara bersama-sama dengan Nilai Perusahaan dan hubungannya adalah lemah. besarnya kontribusi Modal Kerja dan

Profitabilitas secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 8,3 %, sisanya disebabkan oleh faktor lain, seperti pertumbuhan modal, beban-beban dan biaya, arus kas, pajak, kondisi ekonomi, dan lainnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan analisis data di atas, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Manajemen perusahaan pada subsektor tekstil dan garmen, sebaiknya memperbaiki tata kelola penggunaan modal kerja, dengan membuat keseimbangan antara biaya serta manfaat untuk mengoptimalkan modal kerja bersih tersebut, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya.
2. Bagi calon investor sebaiknya mulai memperhatikan modal kerja dalam keputusan pembelian saham pada perusahaan, sebab modal kerja yang digunakan dengan optimal akan memberikan dampak pada keuntungan dimasa yang akan datang
3. Manajemen perusahaan pada subsektor tekstil dan garmen, sebaiknya memperhatikan profitabilitas dalam mengelola perusahaan, sebab investor sangat memperhatikan kondisi profitabilitas dalam menanamkan modalnya.
4. Bagi calon investor atau pemilik modal selalu memperhatikan variabel Modal Kerja dan Profitabilitas untuk emiten tekstil dan garmen dapat menjadi rujukan untuk memperkirakan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa interaksi modal kerja dan profitabilitas secara bersama-sama berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel lain seperti kondisi struktur kepemilikan, pertumbuhan modal, beban dan biaya, arus kas, pajak, kondisi ekonomi, dan lainnya.

Daftar Pustaka

- Agusentoso. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Studi Kasus Perusahaan Pertambangan dan Energi di BEI Periode Tahun 2010 – 2014". *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis PEKOBIS*. Vol. 1 No. IV Oktober 2017
- Ambarwati, Novi Sagita. "Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi* Volume 3 No. 1.
- Anindya, Pramudita Rahajeng. 2013. Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Analisis Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011). Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Ayuningtias, Dwi. 2013. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 1 Nomor 1, Januari.

- Brigham, Eugene F. dan Lous C Gapensski. 2006. *Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Darminto, 2010. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kebijakan Dividen”. *Jurnal Ilmu Ilmu Sosial* Vol.20 No2.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. 2013, “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan”, *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, pp: 358-372, ISSN: 2302-8556 4.2.
- Dewi, Putu Yunita Saputri, Gede Adi Yuniarta, dan Ananta Wikrama Tungga Atmadja. 2014. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2008-2012”. *E-journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.2 No.1. Universitas Pendidikan Ganesha. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Eliana, Ainul Ridha, Azimah Dianah dan Abrar Amri. 2018. “Cash Holding, Likuiditas, Profitabilitas, Modal Kerja Bersih Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Media Riset Akuntansi dan Bisnis AKBIS* Vol 2 Nomor 2. <http://www.jurnal.utu.ac.id/jakbis/article/view/928>.
- Fahmi, Irham, 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung. Alfabeta.
- Fakhrudin dan Sopian Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Buku satu*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Febriani, Nina. 2010. “Faktor -faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Lq 45 di BEI 2006 – 2008”. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol 2 No 2 Hal 138.
- Herawati, Titin. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Universitas Negeri Padang. Hal 1-18.
- Hermuningsih, Sri. 2012. “Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 16, No. 2. Juli 2012. Hal 232-242.
- Hermuningsih, Sri. 2013. “Profitability, Growth Opportunity, Capital Structure and The Firm Value”. *Bulletin of Monetary, Economics and Banking*. Vol.16. No. 2. Hal 115-135.
- Juhandi, Nendi. 2008. *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Jakarta: Pelangi Nusantara.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.

- Kementerian Industri. 2019. *Statistik Industri Indonesia*.
<https://kemenperin.go.id/statistik-industri>
- Khumairoh, Nawang Kalbuana. 2016. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Garment dan Textile yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2015". *Jurnal Syariah Paper Accounting FEB UMS*. April 2016. Hal 71-81. ISSN: 2460-0784
- Mardiyati, Umi dan Ayi Rosalina. 2013. "Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) | Vol. 4, No. 1, 2013*.
- Mareta Nurjin Sambora, Siti Ragil Handayani, Sri Mangesti Rahayu. 2014. "Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI periode tahun 2009-2012". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 8 No. 1. Februari 2014. Hal 1-10.
- Merlysa dan Tisnadi Wijaya. 2017. "Analisis Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT Matra Agung Persada Tahun 2013-2015)". *e-jurnal STIE MDP*.
<http://eprints.mdp.ac.id/id/eprint/2095>.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Murhadi, Werner R. 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Na'iroh, Nafi'atun (2016). Pengaruh Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Dan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam.
- Novari, Putu Mikhy dan Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.9, 2016:5671-5694 ISSN : 2302-8912.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/22690/15445>
- Nurhayati, M. 2013. "Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa". *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2.
- Pangesti, Bethari Maulida. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Modal Kerja, Solvabilitas, Aktivitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas

- Perusahaan. Skripsi. Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor Bogor
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 1, No. 1. Januari. Hal 183-196.
- Pratiwi, Ni Putu Yuni, Fridayana Yudiaatmaja dan I Wayan Suwendra. 2016. "pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganेशha*. Jurusan Manajemen Vol 4 Tahun
- Riyanto. Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Rizqia, Dwita Ayu dan Siti Aisjah Sumiati. 2013. "Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value". *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol. 4, No. 11. Hal 120-130. ISSN 2222-1697.
- Rizqia, Dwita Ayu. Siti Aisjah dan Sumiati (2013). "Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value." *Research Journal of Finance and Accounting* www.iiste.org ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.4, No.11,
- Rofik, Riski Ainur. 2017. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di ISSI tahun 2014-2016). Skripsi. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Gede Merta Sudiarta. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 07. Hal 4394-4422.
- Sabrin, Buyung Satria, Dedy Takdir S, dan Sujono. 2016. "The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange". *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*. Vol. 5 . No.10. Hal 81-89. ISSN 2319 – 1805.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta. BPFE.
- Setyanto Adrianus Dhimas dan Ika Permatasari. 2014. "Manajemen Modal Kerja Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai

- Variabel Pemoderasi”. *Jurnal Akuntansi AKRUAL*. Vol 6 No 1. page 66-82 e-ISSN: 2502-6380.
- Sucuahi, William dan Jay Mark. 2016. Cambarihan. Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research* Vol. 5, No. 2. Hal 149-153. ISSN 1927-5986.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Rika. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Go Public yang Listed Tahun 2005-2008). Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Warouw, Christiana, Sintje Nangoy, Ivonne S. Saerang. 2016. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 16 No. 02.

